Wikipedia

Museum Hans Christian Andersen


Museum H.C. Andersen

Museum Hans Christian Andersen adalah sebuah museum yang dipersembahkan oleh pemerintah dan masyarakat Denmark kepada pengarang monumental kebanggaan mereka, Hans Christian Andersen. Pada tahun 1908 di Odense, museum ini didirikan di sebuah rumah yang diyakini sebagai tempat kelahirannya.

Di dalam museum ini terdapat ruang khusus berisi berbagai peninggalan penulis ini. Ruang khusus ini menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan yang singgah ke Odense. Di sana tersimpan beragam karya pengarang. Tidak kurang dari 175 cerita yang dihasilkannya dipajang di sini. Dipamerkan pula 14 novel dan cerita pendeknya ditambah 50 naskah drama panggung dan sekitar 800 puisi yang pernah digoreskannya di atas kertas. Juga puluhan cerita perkelanaannya ke sejumlah negara di dunia.


Catatan H.C. Andersen ketika perjalanannya ke Jerman.

Karya-karya tersebut tidak hanya ditampilkan dalam bentuk cetakan, tetapi ada juga yang masih berupa naskah coretan tangannya. Bukan itu saja. Walau namanya mendunia lewat cerita atau dongeng, Andersen juga meninggalkan karya seni berupa gambar-gambar dan *papercuts*. Ini bukan saja membantu para wisatawan untuk mengenal sosok Andersen, melainkan juga membantu mereka yang serius meneliti kehidupan dan karya pengarang ini.

Begitu masuk ke dalam museum, pengunjung dibawa menyaksikan suasana abad ke-19, saat Andersen lahir. Juga suasana kemiskinan yang pernah mendera Andersen pada masa-masa awal kehidupannya. Beragam peristiwa yang dialami pengarang ini dalam kurun 1805-1875 terbaca dengan jelas. Perkembangan kreatif sosoknya pun diperlihatkan secara berurutan melalui gambar-gambar, prakarya, dan tulisan tangannya.

Di ruang khusus bernama *Memory Hall*, terdapat lukisan dinding karya pelukis Niels Larsen Stevns. Lukisan-lukisan itu menggambarkan periode periode penting dalam kehidupan Andersen. Di ruang khusus riwayat hidup ini, tergambar jelas kehidupan sang pengarang, bagaimana dia menjalani masa kecil, menggapai impian di Kopenhagen, masa bersekolah, debutnya di dunia seni dan kariernya sebagai penulis. Juga bagaimana ia menjalani masa tua hingga wafat pada 4 Agustus 1875.

Kunjungan ke museum ini juga memberikan gambaran bagaimana kehidupan sosial dari H. C. Andersen. Terungkap siapa saja sahabat-sahabat, tokoh-tokoh yang dekat dan memberi pengaruh banyak dalam reputasinya di kemudian hari. Malah kisah cintanya yang putus di tengah jalan dibeberkan di sini. Demikian pula dengan berbagai pengelanaannya ke luar negeri.

Di museum yang telah dipugar khusus pada peringatan 200 tahun H. C. Andersen terdapat berbagai macam toko yang menjual cenderamata. Para pengunjung dapat membeli buku-buku karya H. C. Anderson dalam berbagai bahasa juga mendapatkan koleksi foto dia.

Lihat pula

- Medali Hans Christian Andersen

- H.C. Andersen
